

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan merupakan lembaga negara yang diamanatkan undang-undang untuk memberikan perlindungan jaminan sosial bagi tenaga kerja di Indonesia. Dalam menjalankan fungsinya, BPJS Ketenagakerjaan mengelola data kepesertaan dalam volume yang sangat besar, mencakup data profil perusahaan, tenaga kerja aktif, hingga riwayat iuran.

Seiring dengan perkembangan teknologi, BPJS Ketenagakerjaan terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan melalui transformasi digital. Salah satu strategi utamanya adalah mendorong penggunaan aplikasi JMO (*Jamsostek Mobile*). Aplikasi ini dirancang agar peserta dapat memantau saldo Jaminan Hari Tua (JHT), melakukan klaim, serta mengakses layanan kepesertaan lainnya secara mandiri. Oleh karena itu, percepatan aktivasi akun JMO oleh tenaga kerja aktif menjadi salah satu target prioritas instansi saat ini.

Namun, dalam upaya pemenuhan target tersebut, terdapat kendala teknis pada aspek pengolahan data. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Alfendri Abrar, selaku *Account Representative* (AR) bidang Kepesertaan Korporasi dan

Institusi, diketahui bahwa data status kepesertaan diperoleh dari sistem pusat (Kantor Pusat). Data tersebut menyajikan informasi tenaga kerja yang belum melakukan aktivasi JMO, namun diterima dalam format *file Excel* dengan jumlah baris yang sangat besar (*massive*).

Kendala utama yang dihadapi adalah inefisiensi waktu saat pengolahan data. Petugas mengalami kesulitan dalam memilah (*filtering*) data tersebut untuk mengidentifikasi karyawan dari perusahaan tertentu berdasarkan Nomor Pendaftaran Perusahaan (NPP) atau nama Pembina. Karena proses pemilahan manual ini rumit dan memakan waktu lama, petugas sering kali terlambat dalam menyajikan laporan akurat kepada pihak perusahaan (Binaan). Hal ini berdampak pada lambatnya tindak lanjut sosialisasi kepada tenaga kerja di lapangan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis merancang sebuah solusi sistematis berupa "Aplikasi Monitoring Status Aktivasi JMO Berbasis Website". Aplikasi ini dirancang untuk membaca data mentah dari pusat, kemudian menyediakan fitur *filtering* otomatis berdasarkan NPP atau Pembina, serta fitur ekspor data kembali ke *format Excel*. Dengan demikian, petugas dapat dengan cepat mengunduh daftar spesifik tenaga kerja yang belum aktivasi JMO pada perusahaan tertentu.

Hasil unduhan dari sistem ini dapat langsung diserahkan kepada *Human Resource Development* (HRD) atau perwakilan

perusahaan terkait. Dengan adanya daftar nama yang spesifik dan akurat, proses sosialisasi menjadi lebih tepat sasaran. Dalam Kerja Praktik ini, penulis memfokuskan pada perancangan awal dalam pembuatan aplikasi Dashboard Monitoring dan fungsi CRUD (*Create, Read, Update, Delete*) untuk modul *Upload Data Pekerja*. Kehadiran sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas strategi akuisisi JMO, serta mempercepat komunikasi data antara BPJS Ketenagakerjaan dengan perusahaan mitra.

1.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktik

Waktu Pelaksanaan: 08 September 2025 - 08 Januari 2025

Jam Kerja : 08.00 – 17.00

Tempat : BPJS Ketenagakerjaan Pekanbaru Kota

Alamat : Jl. Tengku Zainal Abidin No.26, Sekip,
Kec. Lima Puluh, Kota Pekanbaru, Riau
28142.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari pelaksanaan kerja praktik ini adalah menerapkan pengetahuan dan keterampilan teknis yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam lingkungan kerja profesional, khususnya pada proses pengembangan sistem informasi dan pengolahan data berbasis web di BPJS Ketenagakerjaan Kota Pekanbaru.

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus, kerja praktik ini bertujuan untuk:

1. Merancang dan membangun Aplikasi Monitoring Status Aktivasi JMO berbasis web.
2. Memahami alur proses bisnis pengelolaan data kepesertaan khususnya pekerja migran, honorer, atau UMKM di BPJS Ketenagakerjaan.
3. Meningkatkan kemampuan analisis data, *problem solving*, dan kerja sama tim dalam lingkungan kerja profesional.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan pengalaman langsung dalam menciptakan solusi teknologi yang berdampak langsung pada efisiensi operasional di instansi publik.
2. Mengasah kemampuan dalam membangun aplikasi berbasis web.
3. Melatih kemampuan komunikasi profesional dan adaptasi dengan budaya kerja di lingkungan BPJS Ketenagakerjaan.
4. Menambah wawasan mengenai jaminan sosial ketenagakerjaan.

1.4.2 Bagi Perusahaan

1. Memperoleh alat bantu yang dapat memproses data mentah dari pusat secara cepat, menggantikan proses pemilahan manual.
2. Mempermudah petugas dalam menyediakan data excel spesifik per perusahaan yang siap diberikan kepada mereka untuk ditindaklanjuti.

3. Mengurangi risiko kesalahan petugas dalam proses pengolahan data status kepesertaan tenaga kerja.
4. Mendukung percepatan transformasi digital dalam layanan administrasi kepesertaan di kantor cabang.

1.4.3 Bagi Perguruan Tinggi

1. Menjadi bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum terkait aplikasi ilmu Teknik Informatika dalam dunia kerja.
2. Memperluas hubungan kerja sama antara perguruan tinggi dan industri melalui program kerja praktik.
3. Menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap berkontribusi dalam memecahkan masalah nyata di masyarakat melalui teknologi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja praktik ini disusun dalam lima bab yang saling berkaitan, masing-masing memiliki sub-bab yang membahas pokok-pokok bahasan terkait kegiatan yang dilakukan dan laporan KP. Adapun uraian setiap bab secara garis besar adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, tujuan umum dan tujuan khusus pelaksanaan kerja praktik, manfaat yang diperoleh bagi mahasiswa, instansi dan perguruan tinggi, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan ini.

BAB II PROFIL PERUSAHAAN

Bab ini memaparkan gambaran umum mengenai BPJS Ketenagakerjaan, yang meliputi sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi tugas dan wewenang, serta program-program jaminan sosial yang menjadi layanan utama instansi.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini menyajikan teori-teori yang menjadi dasar pengembangan aplikasi berbasis web serta mendukung pelaksanaan dan pembahasan kegiatan kerja praktik.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini memuat uraian kegiatan yang dilakukan selama kerja praktik, termasuk proses pengembangan aplikasi berbasis web, serta pemecahan masalah yang ditemukan di lapangan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari pelaksanaan kerja praktik dan penulisan laporan, serta saran yang relevan bagi pengembangan sistem, perusahaan, dan mahasiswa.

